

**GENDER RELATIONS WITH KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF SEXUAL
VIOLENCE IN THE STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
CAMPUS ENVIRONMENT**

Eunike Indrawati, Ignasia Yunita Sari*

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

eunikeindrawati346@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : kekerasan seksual merupakan perbuatan menghina yang dapat dilakukan secara verbal maupun non verbal. Dari tahun ke tahun kasus kekerasan seksual di lingkungan kampus meningkat baik laki-laki maupun perempuan. Hasil wawancara terhadap 10 orang mahasiswa ditemukan bahwa sebagian besar responden tidak mengetahui tentang kekerasan seksual. Tujuan : Mengetahui hubungan antara jenis kelamin dengan pengetahuan tentang kekerasan seksual dan mengetahui hubungan antara jenis kelamin dengan sikap tentang kekerasan seksual di STIKES Bethesda. Metode :desain penelitian yang digunakan kuantitatif korelasi dengan populasi 485 dan jumlah sampel 73 responden, sampel diambil dengan teknik proportional random sampling alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Hasil : hasil penelitian sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 80,8%, tingkat pengetahuan didapatkan hasil 93% responden memiliki tingkat pengetahuan baik dan 97% responden memiliki sikap positif terkait dengan kekerasan seksual. uji spearman rank jenis kelamin dengan pengetahuan didapatkan p value sebesar $0,012 < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara jenis kelamin dengan pengetahuan . Variabel jenis kelamin dan sikap didapatkan p Value $0,002 < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara jenis kelamin dengan sikap tentang kekerasan seksual. Kesimpulan : Ada hubungan antara jenis kelamin dengan pengetahuan dan ada hubungan antara jenis kelamin dengan sikap terhadap kekerasan seksual di STIKES Bethesda Yakkum Tahun 2023 Saran : Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti hubungan antara faktor usia dengan perilaku terjadinya kekerasan seksual.

Kata kunci : Jenis Kelamin; Pengetahuan; Sikap; Kekerasan seksual

ABSTRACT

Background: sexual violence is an insulting act that can be done verbally or non-verbally. Sexual violence can be perpetrated by both women and men, this is influenced by the knowledge possessed to determine attitudes when sexual violence occurs. The results of interviews with 10 students found that most of the respondents did not know about sexual violence. Purpose: Knowing the relationship between gender and knowledge about sexual violence and knowing the relationship between gender and attitudes about sexual violence at STIKES Bethesda. Method: the research design used was quantitative correlation with a total sample of 73 respondents. The sample was taken using a proportional random sampling technique. The measuring instrument used was a questionnaire. Results: the results of the study showed that the majority of respondents were female, amounting to 59, the level of knowledge obtained from the results of 69 respondents had a good level of knowledge and 71 respondents had a positive attitude related to sexual violence. Sperm rank test for sex with knowledge obtained a p-value of $0.012 < 0.05$, which means there is a relationship between gender and knowledge. The variables of gender and attitude obtained a pValue of $0.002 < 0.05$, which means that there is a relationship between gender and attitudes about sexual violence. Conclusion: There is a relationship between gender and knowledge and there is a relationship between gender and attitudes towards sexual violence at the Yakkum Bethesda STIKES 2023. Suggestion: Future researchers are expected to examine the relationship between the age factor and attitudes towards sexual violence

Keywords: Gender; Knowledge; Attitude; Sexual Violence

PENDAHULUAN

Kekerasan seksual adalah perbuatan yang menghina dan merendahkan tubuh atau fungsi reproduksi seseorang baik secara verbal maupun non verbal (WHO, 2017). Kekerasan seksual merupakan semua tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh tindakan seksual atau tindakan lainnya yang diarahkan pada seksualitas seseorang dengan menggunakan paksaan tanpa memandang status hubungannya dengan korban (Faturani, 2022). Data WHO 2021 menyebutkan bahwa pada tahun 2021 terdapat peningkatan kasus kekerasan seksual dengan total kasus 852 juta perempuan berusia 15-49 tahun menjadi korban kekerasan seksual. Di Indonesia kasus kekerasan seksual juga semakin meningkat. Berdasarkan data dari Komnas Perempuan (2022) jumlah total kasus kekerasan seksual berjumlah 23.105 yang terdiri dari 3.786 korban laki-laki dan 21.041 korban perempuan. Jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dan laki-laki secara biologi sejak lahir. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rusyidi (2019) pengetahuan mengenai kekerasan seksual antara laki-laki dan perempuan, perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki dikarenakan perempuan lebih peduli terhadap pengetahuan dan berdasarkan fakta perempuan yang sering menjadi korban kekerasan seksual. Sikap merupakan karakteristik yang harus dipenuhi antara adanya rasa ingin tahu tentang segala sesuatu, usaha untuk memecahkan masalah, bersikap dan bertindak objektif dan sabar dalam melakukan observasi. Jenis kelamin, pengetahuan dan sikap yang dimiliki masing-masing orang meningkatkan fenomena terjadinya kekerasan seksual terutama di lingkungan kampus sehingga kasus kekerasan seksual semakin tahun semakin meningkat.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan metode wawancara dengan 10 orang yang ditemukan secara acak di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta didapatkan hasil bahwa sebagian besar 8 dari 10 mahasiswa menjawab tidak mengetahui tentang kekerasan seksual dan bentuk-bentuk kekerasan seksual, dan 7 diantaranya mengaku bahwa pernah mengalami hal tersebut dan dianggap sebagai bercanda yang wajar.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif korelasi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Juli 2023 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIKES Bethesda dengan total populasi 475. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional random sampel dan didapatkan hasil 73 responden. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dengan jumlah pertanyaan 1 pertanyaan untuk jenis kelamin, 19 pertanyaan pengetahuan dan 20 pertanyaan sikap. Uji statistic yang digunakan adalah *spearman rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pernikahan

No	Status Pernikahan	Frekuensi	(%)
1	Menikah	1	1,3
2	Belum Menikah	72	98,7
Jumlah		73	100%

Table 10 berdasarkan status pernikahan Sebagian besar responden belum menikah dengan jumlah 98,7%

2. Hubungan antara jenis kelamin dengan pengetahuan

Table 2. Distribusi hubungan jenis kelamin dengan pengetahuan tentang kekerasan seksual

Pengetahuan	Baik	Cukup	Kurang	Total	<i>pValue</i>
Jenis Kelamin					
Laki-laki	12	2	0	14	0,012
Perempuan	57	2	0	59	
Total	69	4	0	73	

Dari 14 responden berjenis kelamin laki-laki, yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang kekerasan seksual berjumlah 12 responden sedangkan yang memiliki tingkat pengetahuan cukup berjumlah 2 responden dan tidak ada yang memiliki tingkat pengetahuan kurang. Dari 59 responden dengan jenis kelamin perempuan, yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang kekerasan seksual

berjumlah 57 responden, untuk tingkat pengetahuan cukup berjumlah 2 responden dan 0 untuk tingkat pengetahuan kurang tentang kekerasan seksual.

Hasil pengujian spearman rank untuk variabel jenis kelamin dengan pengetahuan didapatkan hasil *p value* senilai 0,012 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara jenis kelamin dengan pengetahuan

3. Hubungan antara jenis kelamin dengan sikap

Tabel 3 Distribusi hubungan antara Jenis kelamin dengan sikap kekerasan seksual

sikap Jenis Kelamin	kekerasan seksual		Jumlah	<i>p-value</i>
	Positif	negatif		
Laki-laki	13	1	14	0,002
Perempuan	58	1	59	
Total	71	2	73	

Dari 14 responden berjenis kelamin laki-laki, yang memiliki sikap positif tentang kekerasan seksual berjumlah 13 responden dan yang bersikap negatif terhadap kekerasan seksual berjumlah 1 responden. Dari 59 responden yang memiliki jenis kelamin perempuan, yang memiliki sikap positif tentang kekerasan seksual berjumlah 58 responden dan yang memiliki sikap negatif tentang kekerasan seksual berjumlah 1 responden. Hasil pengujian statistic dengan spearmanrank untuk variable jenis kelamin dengan sikap didapatkan hasil *p Value* 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara jenis kelamin dengan sikap.

B. PEMBAHASAN

1. Status Perkawinan

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa berdasarkan status pernikahan Sebagian besar responden belum menikah dengan jumlah 98,7% dikarenakan responden masih melakukan Pendidikan di perguruan tinggi sehingga didapatkan bahwa Sebagian besar responden belum menikah. Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa responden yang sudah menikah memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan memiliki sikap yang positif terhadap kekerasan seksual. Laki-laki dan perempuan yang sudah menikah memiliki tingkat pengetahuan tentang seksual yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang belum menikah (Khafsoh & Suhairi, 2021). Pengetahuan tersebut dipengaruhi karena pengalaman yang dimiliki sudah banyak tentang seksualitas bagi pasangan yang sudah menikah, dari hal tersebut maka pengetahuan juga semakin meningkat.

2. Hubungan antara jenis kelamin dengan pengetahuan mengenai kekerasan seksual

Hasil penelitian didapatkan jumlah mahasiswa berjenis kelamin laki laki yang memiliki tingkat pengetahuan baik berjumlah 12 responden dan mahasiswa laki-laki yang memiliki tingkat pengetahuan cukup berjumlah 2 orang. Mahasiswa perempuan yang memiliki tingkat pengetahuan baik berjumlah 57 mahasiswa, dan yang memiliki tingkat pengetahuan cukup berjumlah 2 mahasiswa. Hasil dari perhitungan pada penelitian ini menggunakan *spearman rank* menggunakan komputersasi SPSS, didapatkan hasil dari p Value 0, 012 dimana p Value tersebut kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin dengan pengetahuan ada hubungan Pada penelitian yang dilakukan oleh Solehati pada tahun 2022 menyatakan bahwa perempuan lebih berminat dan memiliki antusias yang tinggi untuk mengikuti edukasi terkait dengan kekerasan seksual yang dipengaruhi oleh minat yang muncul dipengaruhi oleh stimulus dan kematangan pribadinya. Tingkat pengetahuan yang dimiliki laki-laki maupun perempuan

dipengaruhi oleh minat belajar, status Pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh masing masing individu. Tingginya tingkat pengetahuan dan pemahaman terkait dengan kekerasan seksual pada responden disebabkan salah satunya adalah ketertarikan dari responden untuk mengetahui lebih terkait dengan kekerasan seksual, tingginya tingkat pengetahuan juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan, lingkungan yang tidak tabu untuk membicarakan terkait dengan bentuk bentuk kekerasan seksual juga berpengaruh terhadap tingkat Pendidikan yang dimiliki.

3. Hubungan antara jenis kelamin dengan sikap mengenai kekerasan seksual

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa laki-laki yang memiliki sikap positif berjumlah 13 mahasiswa dan yang bersikap negatif berjumlah 1 orang. Untuk mahasiswa perempuan berjumlah 58 mahasiswa bersikap positif dan 1 mahasiswa bersikap negative. Hasil dari perhitungan spearman rank menggunakan komputerisasi SPSS didapatkan p Value 0,002 dimana p value kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin dengan sikap memiliki hubungan. Sikap merupakan respon terhadap segala sesuatu yang sedang dihadapi. Sikap dalam merespon tindak kekerasan seksual dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki, sikap mahasiswa dalam memberikan respon sebagian besar adalah bersikap positif, mahasiswa sudah mengetahui hal yang wajar dan yang tidak wajar contoh seperti memberikan siulan kepada lawan jenis merupakan hal yang tidak wajar dan jawaban mereka adalah sangat setuju (Khafsoh & Suhairi, 2021). Sikap juga terbentuk dari lingkungan yang dapat mempengaruhi individu dalam merespon ketika terjadinya kekerasan seksual. Penelitian yang berjudul Hubungan antara pengetahuan dengan sikap pada remaja terkait dengan kekerasan seksual yang menyatakan bahwa remaja saat ini sudah mengetahui tentang kekerasan seksual namun karena faktor budaya yang menyatakan bahwa membicarakan terkait dengan kekerasan seksual di depan umum merupakan hal yang tabu hal tersebut yang memicu terjadinya kesalahan dalam bersikap ketika terjadi kekerasan seksual Pembentukan sikap juga dapat dari

perbandingan sosial yang menganggap ciuman, bersiul kepada lawan jenis adalah hal yang biasa. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi pada tahun 2018 menyatakan bahwa perempuan lebih sering menjadi korban kekerasan seksual, sesuai dengan salah satu fungsi sikap adalah memamerkan yang biasanya dilakukan oleh perempuan adalah memamerkan lekuk tubuh yang dapat memicu terjadinya kekerasan seksual. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nito pada tahun 2021 bahwa jenis kelamin sangat berpengaruh terhadap sikap yang diberikan saat terjadinya kekerasan seksual, dimana laki-laki beresiko tinggi menjadi pelaku kekerasan seksual dan perempuan menjadi korban sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa ada hubungan antara jenis kelamin dengan sikap mengenai kekerasan seksual terutama di lingkungan Pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebanyak 80,8% mahasiswa STIKES Bethesda berjenis kelamin perempuan dengan program studi sarjana keperawatan, belum menikah. Tingkat pengetahuan responden Sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan untuk sikap responden Sebagian besar responden memiliki sikap positif. Hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat pengetahuan mengenai kekerasan seksual didapatkan hasil ada hubungan, dan variable jenis kelamin dengan sikap didapatkan hasil ada hubungan jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara jenis kelamin dengan pengetahuan dan sikap mengenai kekerasan seksual di lingkungan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2023.

B. SARAN

Saran untuk STIKES Bethesda penelitian ini dijadikan sumber informasi, sebagai bahan evaluasi serta sebagai sarana untuk mengetahui efektifitas pemberian sosialisasi mengenai kekerasan seksual. Disarankan bagi peneliti lain untuk meneliti hubungan faktor usia dengan perilaku terjadinya kekerasan seksual.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,Ns.,M.Kep, Sp.Kep. MB, PhD., NS selaku ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Indah Prawesti, S.Kep.,Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku koordinator skripsi dan dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Nimsi Melati, S.Kep.,Ns.,MAN selaku ketua penguji
5. Ibu Oktalia Damar P, S.kep.,Ns.,MAN selaku penguji I

DAFTAR PUSTAKA

- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13.
- Dewi, G. A. P., Kurniasari, N. M. D., & Widarsa, I. K. T. (2018). Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Kekerasan Perempuan Dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Reproduksi Di Kota Denpasar Tahun 2017. *Archive of Community Health*, 5(2), 50. <https://doi.org/10.24843/ach.2018.v05.i02.p07>
- Faturani, R. (2022). Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 480–486. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7052155>.
- Khafsoh, N. A., & Suhairi. (2021). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bentuk, Proses, Dan Pandangan Penanganan Kekerasan Seksual Di Kampus. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 20(1), 61–75. <https://doi.org/10.24014/Marwah.v20i1.10487>
- Nito, P. J. B., Tjomiadi, C. E. F., & Manto, O. A. D. (2021). Hubungan Jenis Kelamin dengan Tingkat Pengetahuan Comprehensive Sexuality Education (CSE) pada Mahasiswa. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 12(2), 396–405. <https://doi.org/10.33859/dksm.v12i2.736>
- Person, S. U. (2021). Hubungan pengetahuan dan sikap remaja terhadap pelecehan seksual pada remaja putri kelas XI di SMAN 6 Konawe Selatan. *Repository Poltekkes Kendari*, 1–76.
- Rusyidi, B., Bintari, A., & Wibowo, H. (2019). Pengalaman Dan Pengetahuan

Tentang Pelecehan Seksual: Studi Awal Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi (Experience and Knowledge on Sexual Harassment: a Preliminary Study Among Indonesian University Students). *Share: Social Work Journal*, 9(1), 75. <https://doi.org/10.24198/share.v9i1.21685>

WHO (2017). Sexual Violence. Retrieved from [://https.who.int/violence-info/sexual-violence](https://www.who.int/violence-info/sexual-violence)